

2024
TAHUN UNTUK

*Bangkit,
Jadi
Teranglah*

THE YEAR TO ARISE AND SHINE

YESAYA 60:1
IMAMAT 6:12-13

17 • 24

27 & 28 APR 2024

KHOTBAH
GEMBALA

IKUTI
Tuntunan Tuhan
secara
Radikal



GEREJA BETHEL INDONESIA
JEMAAT HONG KONG - CHINA
[Bethel Fellowship Ltd.]

IKUTI Tuntunan Tuhan secara Radikal

Shalom!

Tahun 2024 adalah Tahun untuk Bangkit, Jadi Teranglah!

Yesaya 60:2-3 (TB2) berkata,

"Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi, dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang TUHAN terbit atasmu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu. Bangsa-bangsa berduyun-duyun datang kepada terangmu, dan raja-raja kepada cahaya yang terbit bagimu."

Hari-hari ini Pentakosta Ketiga sedang turun dan Tuhan Yesus berkata dalam **Matius 5:14-16** bahwa kita adalah terang dunia. Hendaknya terang kita bercahaya di depan semua orang supaya mereka melihat perbuatan kita yang baik dan memuliakan Bapa kita yang di surga.

BANGKIT DAN JADI TERANGLAH

Bangkit dan jadi teranglah, artinya kita harus taat kepada tuntunan Tuhan secara radikal.

Pada waktu Musa dan orang Israel berjalan di padang gurun, mereka dituntun tiang awan dan tiang api. Mereka secara radikal harus taat kepada tuntunan Tuhan ini. Kalau tiang awan dan tiang api itu berhenti, mereka juga berhenti dan berkemah. Kalau tiang awan dan tiang api itu naik, maka mereka juga bergerak. Berapa lama pun awan itu diam di atas Kemah Suci, baik 2 hari, sebulan atau lebih lama, orang Israel tetap berkemah dan tidak berangkat. Tetapi ketika awan itu naik, barulah mereka

berangkat. Jadi atas titah Tuhan mereka berkemah, dan atas titah Tuhan juga mereka berangkat.

Seperti yang dilakukan oleh orang Israel pada waktu itu, maka Tuhan menghendaki agar kita harus taat secara radikal terhadap tuntunan Tuhan.

Dalam menyelesaikan Amanat Agung sampai dengan tahun 2033, Tuhan memberikan pengertian bahwa kita saat ini seperti orang-orang Israel yang dipimpin oleh Yosua untuk memasuki Tanah Perjanjian.

Pada waktu itu mereka akan melalui jalan yang belum pernah mereka lalui sebelumnya karena itu mereka harus mengikuti tabut Allah. Kita pun saat ini sedang berjalan melalui jalan yang belum pernah kita lalui sebelumnya. Pintu sudah dibuka oleh Tuhan, tetapi jalan yang di depan kita belum pernah dilalui sebelumnya. Karena itu kita harus mengikuti tuntunan Tuhan secara radikal. Katakan, "Amin".

Orang Israel harus mengikuti tabut Allah dengan jarak kira-kira 2000 hasta (sekitar 914 m). Tidak boleh terlalu dekat, juga tidak boleh terlalu jauh, supaya mereka tidak kehilangan arah dan tidak tahu jalan yang harus dilalui. Begitu juga dengan kita dalam mengikuti tuntunan Tuhan, tidak boleh terlalu dekat dan juga tidak boleh terlalu jauh.

Pengertian tentang terlalu dekat dan terlalu jauh dari tuntunan Tuhan, terdapat dalam **Pengkotbah 7:16-17** yang berkata,

"Janganlah terlalu saleh, janganlah perilakumu terlalu berhikmat; mengapa engkau akan membinasakan dirimu sendiri? Janganlah terlalu fasik, janganlah bodoh! Mengapa engkau mau mati sebelum waktumu?"

Jadi disini, jelas bahwa kita harus memperhatikan dengan seksama agar kita tidak terlalu dekat dan juga tidak terlalu jauh dari tuntunan Tuhan karena akibatnya bisa fatal. Terlalu dekat disini artinya terlalu saleh, perilaku yang terlalu berhikmat.

Pengertian ini harus dihubungkan dengan **Amsal 3:7** yang berkata,

"Janganlah engkau menganggap dirimu sendiri bijak, takutlah akan TUHAN dan jauhilah kejahatan"

Ini juga bisa diartikan jangan 'sok' rohani, jangan merasa paling benar sendiri. Ingat akibatnya bisa fatal. Sedangkan terlalu jauh bisa diartikan terlalu fasik dan bersikap bodoh. Ingat akibatnya juga bisa fatal.

Supaya kita tidak terlalu dekat atau terlalu jauh dari tuntunan Tuhan, maka kita harus memperhatikan pesan Yosua kepada bangsa Israel yang akan masuk ke Tanah Perjanjian dengan mengikuti tabut dalam **Yosua 3:5**,

"Kuduskanlah dirimu, sebab besok TUHAN akan melakukan perbuatan yang ajaib di antara kamu."

Jadi kita akan tahu kalau kita tidak akan menyimpang dari tuntunan Tuhan kalau kita "menguduskan diri". Untuk menyelesaikan Amanat Agung sampai dengan tahun

2033, jalan yang kita tempuh belum pernah dilalui sebelumnya. Karena itu kita harus “menguduskan diri” supaya tidak menyimpang dari tuntunan Tuhan.

Nyanyi:

*Layaklah segala bangsa, sujud kepada-Mu
S'bab Kau Allah yang kudus
Layak disembah*

*Layaklah segala bangsa, Sujud kepada-Mu
S'bab Kau Allah yang kudus
Layak disembah*

Coda

Layak disembah

Layak disembah

ARTI BANGKIT DAN JADI TERANGLAH

1. Kita harus menyelesaikan Amanat Agung.

Kita harus memuridkan dan hanya murid yang bisa memuridkan. Karena itu kita harus menjadi murid Tuhan Yesus.

Untuk bisa bangkit dan jadi teranglah, yang artinya menjadi murid, maka kita harus mengalami proses pemurnian dan pembentukan yang dilakukan oleh Tuhan sendiri.

Pada akhir tahun 2023, Tuhan berbicara kepada saya melalui **Maleakhi 3:1-4** (TB2) yang berkata demikian:

"Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, agar ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Tiba-tiba, Tuhan yang kamu cari akan datang ke bait-Nya! Utusan Perjanjian yang kamu inginkan itu, sesungguhnya, Ia datang, firman TUHAN semesta alam. Siapakah yang dapat tahan akan hari kedatangan-Nya?

Siapakah yang dapat tetap berdiri, ketika Ia menampakkan diri?

Sebab Ia seperti api pemurni logam dan seperti sabun penatu. Ia akan duduk seperti orang yang memurnikan dan menahirkan perak.

Ia menahirkan orang Lewi, menyucikan mereka seperti emas dan perak, supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan kurban kepada TUHAN dalam kebenaran.

Maka persembahan Yehuda dan Yerusalem akan menyenangkan hati TUHAN seperti pada hari-hari dahulu kala dan seperti tahun-tahun purbakala."

Ps. Dee, pendoa syafaat saya yang berada di Perth, Australia, memberikan pesan Tuhan kepada saya bahwa tahun 2024 ini adalah 'tahun tiba-tiba'.

- Baptisan api atau pemurnian gereja akan terjadi secara tiba-tiba dan kemuliaan Tuhan turun.
- Hal ini akan mengakibatkan penuaian jiwa akan terjadi secara cepat. Mereka berbondong-bondong masuk ke dalam Kerajaan Allah. Mereka datang dari berbagai lapisan masyarakat, orang tua dan anak-anak muda dari berbagai macam latar

belakang. Anak-anak muda akan lapar dan bergairah untuk Tuhan.

- Pentakosta Ketiga akan dinyatakan seperti belum pernah terjadi dan disaksikan sebelumnya. Karena hal itu akan terjadi di rumah-rumah melalui penyembahan sehingga terjadi kesembuhan, mujizat, pencurahan Roh Kudus yang akan menarik jutaan jiwa ke dalam Kerajaan Allah. Haleluya!

Nyanyi:

*Curahkanlah kuasa-Mu Tuhan
Mujizat terjadi di tempat ini*

*Curahkanlah kuasa-Mu Tuhan
Mujizat terjadi sekarang ini*

Coda

Mujizat terjadi sekarang ini) 2x

Tuntunan Tuhan yang kedua adalah sebagai berikut

2. Mendeklarasikan Kemenangan Ketika Dicobai Iblis

Judul perikop **Matius 4:1-11** (TB2) adalah Yesus dicobai di padang gurun. Disini Tuhan Yesus yang sedang dalam kondisi lapar setelah berpuasa 40 hari 40 malam; dicobai Iblis.

Ada 3 jurus pencobaan yang diberikan oleh Iblis kepada Tuhan Yesus. Perlu dicatat bahwa 3 jurus pencobaan Iblis ini, juga secara terus menerus ditujukan kepada orang-orang Kristen. Seperti Tuhan Yesus yang menang ketika dicobai Iblis maka kita pun harus menang. Bangkit, jadi teranglah. Kita akan melihat 3 jurus pencobaan yang dilakukan oleh Iblis.

a. Iblis berkata kepada Tuhan Yesus: *Jika engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti.*

Iblis tahu bahwa Yesus sedang lapar. Dia butuh roti. Disini Iblis menekankan bahwa hidup di dunia yang paling penting mencari roti. Roti berbicara tentang hal-hal yang jasmani. Kalau tidak ada roti maka akan mati. Karena itu cari roti dengan segala macam cara kalau perlu.

Tetapi apa jawab Tuhan Yesus? Ada tertulis manusia hidup bukan dari roti saja tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah. Haleluya!

Tuhan juga berpesan kepada kita bahwa jangan kamu kuatir apa yang akan kamu makan, apa yang akan kamu minum, apa yang akan kamu pakai. Semua itu dicari oleh bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Tetapi Bapamu yang di surga tahu kamu memerlukan semuanya itu. Karena itu cari dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya... maka semuanya, apa yang Saudara butuhkan akan ditambahkan kepadamu.

Nyanyi:

*Carilah dulu kerajaan Allah
Dan kebenaran-Nya*

Maka semuanya 'kan ditambah padamu
Halelu Haleluya

Haleluya
Haleluya
Haleluya
Halelu Haleluya

Coda
Halelu Haleluya
Halelu Haleluya

b. Iblis membawa Tuhan Yesus ke Kota Suci dan menempatkan Dia di pinggir atap Bait Allah.

"Lalu Iblis berkata kepada Tuhan Yesus: Jika engkau Anak Allah, jatuhkan dirimu ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai Engkau Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu. Tuhan Yesus langsung menjawab: "Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!"

Tuhan Yesus tahu tentang hukum gravitasi bahwa kalau Dia menjatuhkan diri ke bawah akan mati. Memang firman yang dikutip oleh Iblis itu bahwa Dia akan menyuruh malaikat untuk menyelamatkan. Tetapi ini adalah logos, bukan rhema, artinya firman yang dikutip Iblis ini bukan berbicara kepada Yesus.

Pdt. Yonggi Cho pernah bersaksi tentang 4 gadis yang baru pulang dari KKR dan mereka sedang on-fire. Mereka harus menyeberangi sungai yang pada saat itu sedang banjir. Mereka berkata satu dengan yang lainnya tentang firman mengenai Petrus yang berjalan di atas air. Kalau Petrus bisa berjalan di atas air, kita juga pasti bisa. Dengan bergandengan tangan mereka menyeberangi sungai yang banjir tadi. Apa akibatnya? Akibatnya 4 gadis itu mati terseret banjir. Mereka rupanya tidak mengerti bahwa Petrus bisa berjalan di atas air karena disuruh Tuhan Yesus. Jadi Petrus itu sebenarnya berjalan di atas firman Tuhan. Iblis berusaha untuk menjebak kita dengan jurus seperti ini.

Saya diingatkan tentang paham Hypergrace yang berkata: *"kalau kita sudah lahir baru, kita bisa melakukan apa saja, dan Bapa di surga pasti tersenyum, artinya kita tetap selamat."* Ini yang disebut mencobai Tuhan. Hati-hati!

c. Iblis membawa Tuhan Yesus ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan semua kerajaan dunia dengan kemegahannya.

Iblis berkata: Semua ini akan kuserahkan kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku."

Langsung Tuhan Yesus berkata kepada Iblis:

"Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!"

Ingat: Penguasa dunia ini adalah Iblis. Dia bisa memberikan kepada siapa saja yang

dia kehendaki yaitu orang-orang yang mau menyembah dia. Jurus ini banyak mengalahkan orang-orang Kristen. Hati-hati! Hati-hati!

Sesuai dengan perumpamaan tentang seorang penabur, maka Tuhan Yesus berkata: orang Kristen yang tidak berbuah disebabkan karena kekhawatiran dunia, tipu daya kekayaan dan kenikmatan hidup. Ini adalah tipu daya si Iblis. Kita harus bangkit, jadi teranglah. Kita harus mendeklarasikan kemenangan kita waktu dicobai si Iblis.

Saudara-saudara, kita semua harus jadi pemenang, yang mau jadi pemenang katakan Amin! Sebab hanya pemenang yang masuk surga. Hanya pemenang yang masuk surga. Mari kita katakan bersama saya:

Nyanyi:

*Kitalah umat pemenang, Kita umat pemuji
Kita anak perjanjian, Yesus t'lah bangkit kalahkan maut*

*Bangkit, ya, lahir baru
Jalan dalam kuasa darah-Nya
Jadi ahli waris-Nya*

*Anak Allah, anak Allah
Anak Allah, hei, anak Allah, hei, hei, hei*

Khotbah Gembala Pembina - Pdt. DR. Ir. Niko Njotorahardjo

Happy Birthday!

PELAYAN JEMAAT - MEI 2024

EMELIA PURYANTI	2
MARLIN M. WALUKOW	3
MARICE MARSALINA SILLA	10
MYSKE DEBORA DAREDA	11
INDARYATI	12
SRIPAH YULIANAH	12
LYDIA SUCI LESTARI	15
MARIA SASELA	16
ESTHER ERNI YUNITA BATMALO	18
CLARA SIXIV S. WAHYUNI	20
DEBORA SUDARWATI	20
ESTER MINATIN	22
EZRA DEWI ANGGRAWENI	27
SHE YOU WEI	31

"Inilah hari
yang dijadikan TUHAN,
marilah kita bersorak-sorak
dan bersukacita karenanya!"
Mazmur 118:24



HAPPY

Birthday

April 2024

- RUTH WIWIK KUSRINI 1
- TATIK HARIYANI 7
- LENI IDA PAMUNGKAS 12
- ADRIANA TINDANGEN 12
- FELICIA SOFIANTY 14
- YOSEVINA SELVINA TEHUPURING 15
- ROOS MANGALO 20
- JUNARTI 22
- ESTER EKA KRISDIANA 24
- JOHN TJONG 24
- APLONIA MAGDALENA DETHAN 29

"Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah, di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa."
Mazmur 16:11

www.santapanrohani.org

SENIN | 29 APRIL

EFESUS 6:10-20

Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus.
[EFESUS 6:18]

BERDOA DAN BERJAGA-JAGA

Ketika menghadapi peperangan rohani, orang percaya harus berdoa dengan sungguh-sungguh. Meski demikian, seorang wanita di Florida mengalami betapa berbahayanya berdoa dengan cara yang tidak bijaksana. Ia biasa berdoa dengan memejamkan mata. Namun, suatu hari ketika sedang mengemudi dan berdoa (dengan mata terpejam!), wanita itu lalai untuk menghentikan mobilnya di suatu persimpangan jalan, melaju terus, hingga keluar dari jalan raya dan akhirnya menyelonong masuk ke pekarangan rumah seseorang. Ia mencoba memundurkan mobilnya tetapi tidak berhasil. Meski tidak terluka, wanita itu ditilang polisi atas tindakannya mengemudi dengan ceroboh dan merusak rumah orang. Wanita yang tekun berdoa ini telah melewatkan bagian penting dari Efesus 6:18: berjaga-jaga.

Saat berbicara tentang perlengkapan senjata Allah dalam Efesus 6, Rasul Paulus menyebutkan dua bagian penting. Pertama, kita harus menghadapi peperangan rohani dengan doa. Artinya berdoa di dalam Roh—dengan mengandalkan kuasa-Nya. Selain itu, kita perlu mengandalkan pimpinan-Nya dan merespons dorongan yang diberikan-Nya—berdoa setiap waktu dengan segala doa dan permohonan (AY.18). Kedua, Paulus mendorong kita untuk "berjaga-jaga." Kesiagaan rohani dapat menolong kita menyiapkan diri untuk menyambut kedatangan kembali Tuhan Yesus (MRRK. 13:33), menang atas pencobaan (14:38), dan setia berdoa bagi semua umat Allah (EF. 6:18).

Di tengah peperangan rohani yang kita hadapi setiap hari, biarlah sikap "berdoa dan berjaga-jaga" itu meresap dalam hidup kita—memerangi kekuatan si jahat dan menembus kegelapan dengan terang Kristus.

MARVIN WILLIAMS

Bagaimana memiliki pola pikir "berdoa dan berjaga-jaga" dapat menolong Anda dalam menghadapi peperangan rohani? Apa artinya bagi Anda untuk senantiasa siaga secara rohani?

Ya Allah, tolonglah aku untuk dapat berdoa dan berjaga-jaga bagi diriku sendiri dan juga orang lain.

BACAAN ALKITAB SETAHUN | 1 RAJA-RAJA 6-7; LUKAS 20:27-47

Kita mengasihinya, karena Allah lebih dahulu mengasihinya.

[1 YOHANES 4:19]

KASIH ALLAH TAK TERKALAHKAN

Ketika Xavier, anak saya yang sekarang sudah dewasa, masih duduk di bangku taman kanak-kanak, ia pernah membentangkan tangannya lebar-lebar dan berkata, "Aku sayang Mama sebesar ini." Lalu saya membentangkan tangan saya lebih lebar lagi dan berkata, "Mama menyayangimu sebesar ini." Sambal berkecak pinggang, Xavier berkata, "Aku sayang Mama lebih dulu." Saya menggeleng. "Mama sudah menyayangimu sewaktu Allah menaruhmu dalam rahim Mama." "Oke, Mama menang." "Kita berdua menang," kata saya, "karena Yesus mengasihinya berdua terlebih dulu."

Sekarang, ketika Xavier menantikan kelahiran anak pertamanya, saya berdoa agar ia juga akan menikmati kenangan indah dengan permainan "siapa yang lebih sayang" tadi bersama anaknya. Namun, sementara saya menyiapkan diri untuk menjadi nenek, saya sendiri takjub saat menyadari bahwa saya sudah mengasihinya calon cucu saya sejak Xavier dan istrinya memberi tahu kami bahwa mereka akan punya anak.

Rasul Yohanes menegaskan bahwa kasih Yesus kepada kita memberi kita kesanggupan untuk mengasihinya Dia dan sesama kita (1YOH. 4:19). Kesadaran akan kasih Allah bagi kita memberi kita rasa aman yang memperkuat hubungan pribadi kita dengan-Nya (AY.15-17). Ketika kita menyadari kedalaman kasih-Nya bagi kita (AY.19), kita dapat bertumbuh dalam kasih kita kepada-Nya dan juga menunjikkan kasih dalam hubungan-hubungan kita dengan orang lain (AY.20). Yesus tidak hanya memampukan kita untuk mengasihinya, tetapi Dia juga memerintahkan kita untuk mengasihinya: "Dan perintah ini kita terima dari Dia: Barangsiapa mengasihinya Allah, ia harus juga mengasihinya saudaranya" (AY.21). Soal teladan mengasihinya, Allah selalu jadi juaranya. Seberapa pun kerasnya kita mencoba, kita tidak akan pernah dapat mengalahkan kasih Allah! XOCHITL DIXON

Bagaimana kesadaran akan kasih Allah bagi diri Anda dapat memampukan Anda untuk mengasihinya sesama? Bagaimana cara Anda menunjikkan kasih kepada seseorang minggu ini?

Juruselamat yang Mahakasih, terima kasih, karena Engkau sudah terlebih dahulu mengasihiku sehingga aku dapat mengasihinya orang lain.

Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.

[MATIUS 28:18]

KUASA YESUS

Meski Tuhan Yesus telah melepaskan putra saya Geoff dari kecanduan narkoba yang berlangsung bertahun-tahun, masih saja saya mengkhawatirkannya. Kami sudah melewati pasang surut bersama, tetapi terkadang saya masih berfokus pada masa lalu yang kelam daripada masa depan yang telah Allah sediakan baginya. Para orang tua pecandu sering kali khawatir anak mereka kembali pada kebiasaan lama mereka. Suatu hari, dalam sebuah pertemuan keluarga, saya mengajak Geoff bicara dan berkata, "Ingat Nak, kita punya musuh yang kuat." "Aku tahu, Ayah," jawabnya. "Ia memang kuat, tetapi tidak berkuasa."

Perkataan itu mengingatkan saya pada kuasa Yesus yang tak tertandingi untuk menyelamatkan kita dari dosa dan mengubahkan hidup kita saat kita berpaling kepada-Nya. Saya juga langsung memikirkan perkataan-Nya kepada para murid sesaat sebelum Dia kembali kepada Bapa-Nya di surga: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah . . ." (MAT. 28:18-19).

Tuhan Yesus yang telah disalahkan dan bangkit sudah membuka jalan bagi kita untuk datang kepada-Nya, bagaimanapun masa lalu kita. Dia berkuasa atas masa lalu dan juga masa depan kita. Karena Dia telah berjanji akan senantiasa menyertai kita (AY.20), kita dapat yakin bahwa Dia akan menggenapi tujuan-Nya dan bahwa hidup kita aman di dalam tangan-Nya yang tak pernah gagal. Yesus memberi kita pengharapan yang tak tertandingi dan yang begitu indah sehingga tidak mungkin kita menyimpannya hanya untuk diri kita sendiri. Iblis dan dunia mungkin berpengaruh untuk sementara waktu, tetapi "segala kuasa" adalah milik Yesus untuk selamanya.

JAMES BANKS

Bagaimana kuasa Yesus memberi Anda pengharapan? Apa perbuatan-Nya bagi Anda yang dapat dibagikan dalam kesaksian Anda kepada seseorang hari ini?

Allah yang baik, terima kasih, karena Engkau telah memanggilku kepada-Mu dalam kasih. Tunjulah aku kepada seseorang agar dapat kubagikan kasih-Mu kepadanya hari ini.

Telah Kudengar doamu dan telah Kulihat air matamu, sesungguhnya Aku akan menyembuhkan engkau. [2 RAJA-RAJA 20:5]

ARTI PENTING DOA

“Doakan tindakan pemindaian otak yang akan saya jalani.” “Doakan agar anak-anak saya mau kembali ke gereja.” “Doakan penghiburan untuk Dave, yang baru saja kehilangan istrinya.” Ketika tim pelayanan kami menerima daftar permohonan doa minggu seperti itu, kami pun mendoakan mereka lalu mengirmohon pesan dengan tulisan kepada setiap orang yang didoakan. Permohonan doanya begitu banyak, sementara setiap kami terasa tidak seberapa dan tidak mendapat perhatian. Namun, perasaan itu berubah setelah saya menerima ucapan terima kasih yang tulus dari Dave, suami yang baru saja berduka tadi, disertai salinan berita kematian istri tercintanya. Saya kembali menyadari betapa penting arti doa.

Yesus memberi teladan bagi kita untuk berdoa dengan sungguh-sungguh, dengan tekun, dan dengan iman yang penuh pengharapan. Masa hidup-Nya di muka bumi sangat terbatas, tetapi Dia memprioritaskan waktu-Nya untuk menyendiri dan berdoa (MRK. 1:35; 6:46; 14:32).

Ratusan tahun sebelumnya, Hizkia raja Israel juga mendapat pelajaran serupa. Ia diberi tahu bahwa penyakit akan segera merengut nyawanya (2RAJ. 20:1). Dengan hati yang susah dan tangisan kepedihan, “Hizkia memalingkan mukanya ke arah dinding dan ia berdoa kepada TUHAN” (AY.2). Dalam peristiwa ini, respons Allah datang seketika. Dia menyembuhkan penyakit Hizkia, memperpanjang masa hidupnya lima belas tahun lagi, dan berjanji akan melepaskan kerajaannya dari musuh (AY.5-6). Allah menjawab doa Hizkia bukan karena Hizkia menjalani hidupnya dengan baik, tetapi “demi kehormatan-[Nya] sendiri dan demi perjanjian-[Nya] dengan hamba-[Nya] Daud” (AY.6 BIRMK). Mungkin kita tidak selalu menerima apa yang kita minta, tetapi kita dapat meyakini bahwa Allah bekerja di dalam dan melalui setiap doa.

KAREN PIMPO

Siapa orang dalam hidup Anda yang membutuhkan doa hari ini? Bagaimana Anda dapat mengingatkan diri sendiri untuk lebih sering berhenti sejenak dan berdoa?

Bapa Surgawi, terima kasih, karena Engkau telah mendengarkan doa-doaiku.

Begini besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengurniakan Anak-Nya yang tunggal. [YOHANES 3:16]

PENCIPTA YANG DAPAT KITA PERCAYA

Makhluk yang disebut “Monster” dalam novel *Frankenstein* karya Mary Shelley adalah salah satu tokoh dalam dunia sastra yang paling dikenal dan paling mengagah inajimasi pembaca. Namun, penggemar novel tersebut berargumen bahwa monster sesungguhnya yang dimaksudkan Shelley adalah tokoh bernama Victor Frankenstein, ilmuwan delusional yang menciptakan makhluk tadi. Setelah menciptakan makhluk cerdas itu, Victor menolak memberikan bimbingan, pendampingan, atau harapan untuk meraih kebahagiaan apa pun kepada si “monster”. Tindakan Victor hampir pasti menyeret makhluk itu kepada keputusasaan dan kemarahan besar. Kepada Victor, makhluk itu meratap, “kau, penciptaku, telah mencabik-cabik diriku.”

Kitab Suci mengungkapkan betapa berbedanya sosok dalam novel tersebut dengan Pencipta sejati dari segala sesuatu. Allah berperilaku makhluk ciptaan-Nya dengan kasih yang tak berubah dan tak berkesudahan. Dia tidak mencipta tanpa alasan, melainkan karena didorong oleh kasih, untuk menjadikan suatu dunia yang indah dan “sungguh amat baik” (KEI. 1:31). Bahkan saat umat komitmen dan kasih Allah kepada kita tidak berubah.

Seperti ucapan Yesus kepada Nikodemus, kasih Allah yang begitu besar akan dunia ini membuat Dia rela mengurniakan apa yang paling berharga bagi-Nya—“Anak-Nya yang Tunggal” (YOH. 3:16)—agar dunia dapat diselamatkan. Yesus mengorbankan diri-Nya sendiri, menanggung akibat dari dosa kita, “supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal” (AY.15).

Kita memiliki Pencipta yang dapat kita percayai dengan segenap hati dan hidup kita.

MONICA LA ROSE

Bagaimana komitmen Allah kepada ciptaan-Nya mempengaruhi Anda? Bagaimana Anda dapat merespons kasih-Nya bagi Anda?

Ya Allah, terima kasih, karena Engkau adalah Penciptaku yang baik dan dapat dipercayai.

Waktu aku takut, aku ini percaya kepada-Mu.
[MAZMUR 56:4]

KEMENANGAN IMAN

Ketika Calvin yang berusia empat tahun menjalani pemeriksaan kesehatan rutin, dokter menemukan beberapa bintik yang tidak lazim pada tubuhnya. Calvin harus disuntik beberapa kali, dan setelah itu bekas suntikannya tertutup dengan plester. Di rumah, sewaktu plester kecil itu akan dibuka, Calvin merintih ketakutan. Sang ayah mencoba menenangkannya dengan berkata, "Calvin, kamu tahu Ayah tidak akan pernah melakukan sesuatu untuk menyakitimu." Sang ayah ingin putranya lebih mempercayainya daripada menghawatirkan dibukanya plester tersebut.

Bukan hanya anak berusia empat tahun yang ketakutan saat mengalami ketidaknyamanan. Berbagai peristiwa—operasi medis, keterpisahan dari orang terkasih, tantangan mental atau psikologis, dan masih banyak lagi—dapat membuat kita takut, mengeluh, menangis, dan merintih.

Daud pernah merasa takut ketika berada di tanah Filistin dalam pelarian dari kejaran Raja Saul yang cemburu. Saat dirinya dikenali orang Filistin, ia mencemaskan apa yang akan menimpanya (1H. 1SAM. 21:10-11): "Daud . . . menjadi takut sekali kepada Akhis, raja kota Gat" (AV.12). Saat merenungkan situasi yang sulit itu, Daud menulis, "Waktu aku takut, aku ini percaya kepada-Mu. . . kepada Allah aku percaya, aku tidak takut" (MZM. 56:4-5).

Ketika kita menghadapi tantangan hidup yang membuat gentar, apa yang dapat kita lakukan? Kita dapat mempercayai Bapa kita di surga. ARTHUR JACKSON

Situasi apa yang membuat Anda merasa takut saat ini? Bagaimana Anda dapat percaya pada kepedulian Bapa Surgawi dengan membawa ketakutan Anda kepada-Nya di dalam doa?

Ya Allah, sebagai manusia yang lemah, aku sering dilanda ketakutan. Tolonglah aku untuk melihat dan merasakan kasih serta kepedulian-Mu di tengah pencobaan dan kesulitan yang kuhadapi.

Air mata kegirangan akan membasahi pipi mereka, dan dengan penuh kasih Aku akan memimpin mereka pulang.
[YEREMIA 31:9 FAYH]

TANGISAN BAHAGIA

Saat berangkat dari rumah di suatu pagi, Dean disambut beberapa temannya yang membawa balon. Salah seorang dari mereka mendekati Dean. "Kami mengirimkan puisi-puisimu ke sebuah kompetisi," kata Josh, yang kemudian menyerahkan selempar amplop kepada Dean. Di dalamnya terdapat selempar kartu bertuliskan "Juara 1". Dean dan teman-temannya pun menangis bahagia. Teman-teman Dean telah melakukan sesuatu yang istimewa untuk menghormati bakat menulis yang dimilikinya.

Menangis bahagia adalah pengalaman yang bersifat paradoks. Air mata biasanya menjadi respons terhadap rasa sakit, bukan kebahagiaan; dan kebahagiaan biasanya diekspresikan dengan tawa, bukan air mata. Namun, sejumlah psikolog asal Italia telah mengamati bahwa air mata bahagia biasanya mengalir pada momen-momen yang sangat menentu secara pribadi—seperti ketika seseorang merasa sangat dicintai atau berhasil mencapai suatu tujuan. Temuan tersebut membuat para ahli tadi menyimpulkan bahwa air mata bahagia memberikan petunjuk tentang makna hidup kita.

Saya membayangkan banyaknya air mata bahagia yang mengalir di mana pun Yesus melayani. Bagaimana mungkin orang tua dari orang yang buta sejak lahir tidak menangis bahagia saat Yesus menyembuhkan anaknya (YOH. 9:1-9), atau Maria dan Marta setelah Dia membangkitkan saudara mereka dari kematian (11:38-44)? Demikian pula ketika umat Allah dibawa-Nya ke dunia yang sudah dipulihkan, "air mata kegirangan akan membasahi pipi mereka," kata Allah, "dan dengan penuh kasih Aku akan memimpin mereka pulang" (YER. 31:9 FAYH).

Apabila air mata bahagia menunjukkan apa makna hidup kita, bayangkanlah hari agung yang kelak akan tiba. Saat bertemu Allah pada hari itu, seraya air mata membasahi wajah kita, kita akan tahu dengan pasti bahwa makna hidup ini selalu adalah berada dekat dengan-Nya.

Kapan terakhir kali Anda menangis bahagia? Menurut Anda, apa makna hidup ini?

Allah Bapa, terima kasih atas sukacita yang menanti kami semua yang mengasih-Mu.

SHERIDAN VOYSEY

Kegiatan Sepekan

ONSITE & ONLINE

Ibadah Raya

SABTU 15.30-17.00

MINGGU

Ibadah ke-1 08.30-10.00

Ibadah ke-2 10.30-12.00

Ibadah ke-3 13.00-14.30

Ibadah ke-4 15.00-16.30

KOM 100 onsite di gereja

SUNDAY 17.00-18.15

SATURDAY 13.30-15.00

KOM 200 di Rialto Mansion Lt.15K

SUNDAY 10.30-11.45



Meeting ID : 633 904 5134

Passcode : gbihk

Hong Kong

Cool

KAMIS 14.00-16.00 di gereja

SABTU 11.15-12.45 di Victoria Park

MINGGU IR 1 - 11.00 IR 3 - 10.00

IR 2 - 13.30 IR 4 - 10.30

di Victoria Park

Menara Doa

RABU 09.00-10.30 di gereja

JUMAT 21.00-23.00 zoom

SABTU 09.00-10.30 di gereja

MINGGU 05.00-06.30 zoom

Office Address:

Unit 9-11 on 14/F Block A, Sea View Estate
2 Watson Road, North Point, Hong Kong
Phone: (852) 2564 2045
Fax: (852) 2856 9604
Email: office@gbihongkong.org

Office Hours: Tuesday-Saturday, 10 AM - 6 PM

Church Address:

TIN HAU

Unit 9-11 on 14/F Block A
Sea View Estate, 2 Watson Road
(MTR Tin Hau, Exit A2 / MTR Fortress Hill, Exit A)

Account:

BETHEL FELLOWSHIP LTD.

Standard Chartered Bank Acc. No. 415 1 044024 8
Wing Lung Bank Acc. No. 020 620-321-0180-1